PENGARUH *REMINISCENCE THERAPY* TERHADAP TINGKAT STRES PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL LANJUT USIA HARAPAN KITA INDRALAYA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)

WAHYU MURDIFIN

NIM: 04021381821010

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2019/2020

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : **WAHYU MURDIFIN**

NIM : **04021381821010**

JUDULSKRIPSI : **PENGARUH REMINISCENCE THERAPY TERHADAP TINGKAT STRES PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL LANJUT USIA HARAPAN KITA INDRALAYA**

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Desember 2019 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana keperawatan.

Indralaya, Desember 2019

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Herliawati, S,Kp.,M.Kes
   NIP. 197402162001122002 (.....)

2. Putri Widita M, S.Kep.,Ns.,M.Kep
   NIP. 198304302006042003 (.....)

PENGUJI SKRIPSI

1. Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M. Kes
   NIP.197907092006042001 (.....)

2. Ns. Jum Natosba, M.Kep., Sp.Kep Mat
   NIP. 198407202008122003 (.....)

Mengetahui

Ketua Bagian

Hikayati, S. Kep., Ns., M. Kep

NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan

Eka Yulia Fitri Y, S. Kep., Ns., M. Kep

NIP.198407012008122001

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : WAHYU MURDIFIN

NIM : 04021381821010

JUDUL :PENGARUH *REMINISCENCE THERAPY* TERHADAP TINGKAT STRES PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL LANJUT USIA HARAPAN KITA INDRALAYA

PEMBIMBING SKRIPSI

1. **Herliawati, S,Kp.,M.Kes**
   NIP. 197402162001122002 (.....)

2. **Putri Widita M, S.Kep.,Ns.,M.Kep**
   NIP. 198304302006042003 (.....)

Mengetahui

Ketua Bagian	**Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan**
Hikayati, S. Kep., Ns., M. Kep	**Eka Yulia Fitri Y, S. Kep., Ns., M. Kep**
NIP. 197602202002122001	**NIP.198407012008122001**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Murdifin

NIM : 04021381821010

dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di ProgramStudi IlmuKeperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya,Desember, 2019

Wahyu Murdifin

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh *Reminiscence Therapy* Terhadap Tingkat Stres Pada Lansia Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Indralaya".

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyusun skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna memperbaiki di masa yang akan datang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan serta saran baik secara tertulis maupun secara tidak tertulis untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa, perhatian, kasih sayang, motivasi, dorongan semangat serta dukungan baik moral maupun material kepada penulis.
2. Ibu Hikayati, S.kep., Ns., M.Kep., selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Herliawati, S.Kp., M.Kes., selaku pembimbing I yang penuh kesabaran memberikan bimbingan serta masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Putri Widita M, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku pembimbing II yang penuh kesabaran memberikan bimbingan serta masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Para staff dan tata usaha Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam administrasi untuk berjalannya skripsi ini.
6. Keluarga besar Alih Program 2018 yang penulis sayangi serta banggakan. Akhirnya penulis hanya bisa berharap semoga Allah SWT melimpahkan karunia serta rahmat-Nya untuk kita semua dan semoga skripsi ini berguna bagi kita semua. Amin.

Indralaya, Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

SAMPUL ii

SURAT PERNYATAAN iii

LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI iv

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI v

LEMBAR PENGESAHAN vi

ABSTRAK vii

ABSTRACT viii

HALAMAN PERSEMBAHAN ix

KATA PENGANTAR x

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR SKEMA xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

1. Tujuan Umum 5

2. Tujuan Khusus 6

D. Manfaat Penelitian 6

1. Manfaat Teoritis 6

2. Secara Praktis 6

E. Ruang Lingkup 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Lansia
1. Definisi Lansia 8
2. Tugas Perkembangan Lansia 9
3. Proses Penuaan Pada Lansia 10
4. Perubahan Yang Terjadi Pada Lansia 15
B. Konsep Dasar Stres
1. Definisi Stres 18
2. Penyebab Stres 19
3. Klasifikasi Stres 20
4. Dampak Stres 21
5. Faktor Yang Mempengaruhi Stres 23
6. Gejala Stres 24
7. Menejemen Stres 25
C. Konsep Panti Sosial Tresna Werdha
1. Definisi Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) 26
2. Fungsi dan Tujuan PSTW 27
3. Jenis-Jenis Panti Jompo 28
4. Pelaku Kegiatan PSTW 29
5. Klasifikasi Kegiatan PSTW 30
6. Prinsip-Prinsip Perancangan PSTW 31
D. *Reminiscence Therapy*
1. Definisi 35
2. Manfaat *Reminiscence Therapy* 35
3. Tipe-Tipe Kelompok *Reminiscence Therapy* 36
4. Media *Reminiscence Therapy* 36
5. Penatalaksanaan *Reminiscence Therapy* 37
E. Penelitian Terkait 39
F. Kerangka Teori 41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep 42
B. Desain Penelitian 43
C. Hipotesis Penelitian 43
D. Definisi Operasional 44
E. Populasi dan Sampel 45
1. Populasi 45
2. Sampel 45
F. Tempat penelitian 48
G. Waktu Penelitian 48
H. Etika Penelitian 48
I. Alat Pengumpulan Data 50
J. Prosedur Pengumpulan Data 51
K. Pengolahan dan Analisa Data 53

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Hasil Penelitian 56
B. Hasil Penelitian 57
1. Analisis Univariat 57
2. Analisis Bivariat 59
C. Pembahasan 61
1. Analisis Univariat 61
2. Analisis Bivariat 68
D. Keterbasan Penelitian 75

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 76
B. Saran 77
1. Bagi Lanjut Usia 77

2. Bagi Institusi Pendidikan 77
3. Bagi Panti Sosial Lanjut Usia 77
4. Bagi Peneliti Selanjutnya 77

DAFTAR PUSTAKA .....

LAMPIRAN .....

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tanda dan Gejala Stres..... 24

Tabel 3.1 Definisi Operasional 44

Tabel 3.2 Proses Pengumpulan Data..... 53

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden Yang Diberikan 57
Reminiscence Therapy Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita
Indralaya

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden yang diberikan.....58
reminiscence therapy di panti sosial lanjut usia harapan kita
indralaya

Tabel 4.3 Tingkat stres sebelum diberikan *Reminiscence therapy* 58

Tabel 4.4 .Tingkat Stres sesudah diberikan *Reminiscence Therapy* 59

Tabel 4.5 Hasil uji statistik *wilcoxon* terhadap tingkat stres.....60
sebelum dan sesudah

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori 41
Skema 3.1 Kerangka Konsep 42
Skema 3.2 Rancangan Penelitian 43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Analisa Data Univariat Dan Bivariat
2. Instrumen Penelitian
3. Surat Permohonan Jadi Responden
4. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)
5. Lembar Data Demografi
6. Standar Operasional Prosedur
7. Hasil Uji Plagiarisme
8. Surat Izin Penelitian
9. Sertifikat Persetujuan Etik
10. Lembar Konsultasi Pembimbing
11. Dokumentasi Penelitian

SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING STUDY PROGRAM

Thesis, December 2019
Wahyu Murdifin

THE INFLUENCE OF REMINISCENCE THERAPY ON STRESS LEVELS IN THE ELDERLY IN PANTI SOSIAL LANJUT USIA HARAPAN KITA INDRALAYA

(xvi + 77 page +8 Table + 3Schema + 11 Attachments)

ABSTRACT

The increasing population of the elderly in Indonesia shows there is a success of the country in increasing the national development. The aging process will cause problems such as physical, social, economic, and mental problems. The elderly often feel stressed due to various problems and events which arise in their daily lives. The results of a preliminary study which has been carried out at retirement home of Harapan Kita Indralaya found that psychological problems in the elderly were stressful, but there were no specific programs or scheduled activities for solving these stress problems. Reminiscence Therapy is a therapy which can be applied to reduce stress levels. This study aimed to determine the effect of Reminiscence Therapy on stress levels on elderly at retirement home of Harapan Kita Indralaya. This research was a quantitative study with a pre-experimental research design with one group pretest-posttest. The total sample of 18 elderly who experienced stress at retirement home of Harapan Kita Indralaya was obtained by purposive sampling technique. The Measurement of stress was gathered by using a Perceived Stress Scale (PSS) questionnaire, and the wilcoxon was used for data analysis. The results showed differences in stress levels before and after Reminiscence Therapy with a p-value of 0.000 < 0.05. The results statistically showed that there was a significant effect of Reminiscence Therapy in reducing stress levels on the elderly at retirement home of Harapan Kita Indralaya. The research implications are expected to be able to develop the application of Reminiscence Therapy in helping the elderly in reducing stress levels.

Keywords: elderly, stress, Reminiscence Therapy
References: 35 (2000 - 2019)

Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan	**Pembimbing 1**
Eka Yulia Fitri Y, S. Kep., Ns., M. Kep	**Herliawati, S,Kp.,M.Kes**
NIP.198407012008122001	**NIP. 197402162001122002**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

Skripsi, Desember 2019
Wahyu Murdifin

PENGARUH *REMINISCENCE THERAPY* TERHADAP TINGKAT STRES PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL LANJUT USIA HARAPAN KITA INDRALAYA

(xvi+ 77 halaman + 8 Tabel + 3Skema + 11 Lampiran)

ABSTRAK

Meningkatnya populasi lansia di Indonesia memperlihatkan adanya keberhasilan negara dalam meningkatkan pembangunan nasional. Proses penuaan akan menyebabkan timbulnya masalah yaitu masalah fisik, sosial, ekonomi, dan mental, tidak jarang dari lansia merasakan stres karena berbagai masalah dan peristiwa yang muncul dalam kehidupan sehari-harinya. Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Indralaya didapatkan permasalahan psikologis pada lansia adalah stres, namun belum ada program khusus atau kegiatan terjadwal untuk penyelesaian masalah stres tersebut. *Reminiscence Therapy* merupakan terapi yang dapat diterapkan untuk menurunkan tingkat stres. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Reminiscence Therapy* terhadap tingkat stres pada lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Indralaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *pre experiment with one group pretest-postest.* Jumlah sampel sebanyak 18 lansia yang mengalami stres di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Indralaya yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling.* Pengukuran stres menggunakan lembar kuesioner *Perceived Stress Scale* (PSS) dan analisis data menggunakan *Wilcoxon.* Hasil penelitian didapatkan perbedaan tingkat stres sebelum dan sesudah dilakukan *Reminiscence Therapy* dengan *p value* 0,000 < 0,05. Hasil secara statistik menunjukan adanya pengaruh signifikan *Reminiscence Therapy* terhadap penurunan tingkat stres pada lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Indralaya. Implikasi penelitian diharapkan agar dapat mengembangkan penerapan *Reminiscence Therapy* dalam membantu lansia dalam menurunkan tingkat stres.

Kata Kunci: lansia, stres, *Reminiscence Therapy*
Daftar Pustaka : 35 (2000 – 2019)

Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan	**Pembimbing 1**
Eka Yulia Fitri Y, S. Kep., Ns., M. Kep	**Herliawati, S,Kp.,M.Kes**
NIP.198407012008122001	**NIP. 197402162001122002**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organization (WHO) menyatakan hampir setiap negara, proporsi penduduk yang berusia di atas 60 tahun tumbuh lebih cepat dari kelompok usia lainnya. Pada tahun 2005-2010, jumlah lanjut usia (lansia) sama dengan jumlah balita, yaitu sekitar 19,3 juta jiwa atau 9% dari jumlah penduduk, hasil prediksi menunjukan bahwa persentase penduduk lanjut usia akan mencapai 9,77% dari total penduduk pada tahun 2010 dan menjadi 11,34% pada tahun 2020 (Muhiht, 2016). Peningkatan Usia Harapan Hidup (UHH) di Indonesia terjadi pada tahun 2016. UHH di Indonesia pada tahun 2000 adalah 64,5 tahun. Angka ini meningkat menjadi 69,43 tahun pada tahun 2010, dan pada tahun 2011 menjadi 69,65 tahun. Peningkatan tertinggi lansia di dunia diperhitungkan WHO terjadi pada tahun 2025 di Indonesia dengan jumlah warga lansia sebesar 41,4%. Indonesia memasuki era penduduk berstruktur lansia (*aging structured population*) karena jumlah penduduk yang berusia 60 tahun keatas sekitar 7,18%. Penduduk lansia di Sumatera Selatan telah mencapai 582.643 orang atau ada sekitar 7,14% dari jumlah penduduk Sumatera Selatan. (Badan Pusat Statistik, 2016).

Meningkatnya populasi lansia di Indonesia menunjukan adanya suatu keberhasilan negara dalam meningkatkan pembangunan nasional, terutama

terjadinya peningkatan di bidang kesehatan. Akan tetapi terdapat kekurangan dari UHH, yaitu semakin banyak masalah–masalah yang akan dialami oleh lansia, proses penuaan akan menyebabkan timbulnya masalah yaitu masalah fisik, sosial, ekonomi, dan mental (Tamher, 2009).

Menurut Pae (2017), tak jarang dari lansia merasakan stres karena berbagai masalah dan peristiwa yang muncul dalam kehidupan sehari-harinya. Salah satunya adalah masalah tempat dimana mereka tinggal. Lansia yang tinggal dengan keluarga memiliki mekanisme koping yang baik saat mereka menghadapi suatu masalah mereka dapat bercerita kepada keluarga, mereka juga memiliki perkumpulan seperti pengajian, arisan, senam dan kegiatan lain di luar rumah. Sedangkan lansia yang berada di panti jarang sekali dapat berkumpul dengan keluarga mereka atau bahkan mereka tidak memiliki keluarga lagi. Perubahan dalam perkumpulan keluarga selama lansia tinggal di panti menjadi permasalahan yang paling banyak dialami dan merupakan salah satu sumber stres.

Lansia akan mengalami perubahan perubahan dalam kehidupannya, lansia yang berada di tahap perkembangan terakhir dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan kondisi atau keadaannya yang mengalami perubahan. Ketika lansia tersebut berada atau tinggal di panti, selain dituntut untuk menyesuaikan atau beradaptasi dengan perubahan dalam kehidupannya lansia juga dituntut untuk beradaptasi dengan lingkungan maupun dengan penghuni panti. Jika kemampuan beradaptasi mereka tidak baik, akan menyebabkan seseorang merasa tidak nyaman dan kurangnya sosialisasi

dengan penghuni yang lain, apabila lansia tidak segera mampu menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya dan menyesuaikan diri pada lingkungan di panti, akan muncul stres atau ketegangan jiwa. Selain itu, perasaan seperti kesepian karena adanya keinginan untuk bertemu keluarganya, merasa dibuang serta tidak dibutuhkan lagi akan menimbulkan seseorang menjadi stres. Stres yang berkepanjangan dapat memperbesar peluang penyakit fisik atau mental (Fitri, 2011).

Metode untuk mengobati masalah stres pada lansia melalui terapi farmakologis dan nonfarmakologi. Salah satu terapi nonfarmakologi untuk mengatasi masalah stres pada lansia adalah *Reminiscence therapy*.

Reminiscence therapy adalah suatu terapi yang dapat dilakukan secara berkelompok dengan cara memotivasi klien untuk mengingat kembali kejadian dan pengalaman pada masa lalu serta kemampuan penyelesaian masalahnya kemudian disampaikan dengan keluarga, teman, kelompok atau staf kesehatan (Manurung, 2016).

Menurut Fletcher (2003) dikutip Manurung (2016) *Reminiscence therapy* bertujuan untuk meningkatkan harga diri dan membantu individu mencapai kesadaran diri dan memahami diri beradaptasi terhadap stres dan melihat bagian dirinya dalam sejarah dan budaya.

Pnelitian yang dilakukan oleh Mahira (2018) yang bertujuan untuk mengetahui *"Reminiscence therapy dengan metode terapi aktifitas kelompok meningkatkan fungsi kognitif pada lansia"* membuktikan bahwa *reminiscence therapy* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan fungsi kognitif pada

lansia. Penelitian lain yang dilakukan oleh Lestari (2016) kajian *reminiscence* grup pada depresi lansia wanita dengan hasil sangat efektif mampu menurunkann tingkat depresi pada lansia wanita yang berada dipanti werdha.

Studi pendahuluan telah dilakukan peneliti pada bulan juni 2019 pada lansia yang berada di Panti Lanjut Usia Harapan Kita Indralaya. Panti tersebut dihuni oleh 80 orang lansia. Pada bulan juni terdapat 27 lansia yang mengalami stres di Panti Lanjut Usia Harapan Kita dengan tanda dan gejala sulit tidur, gangguan daya ingat, perubahan pola makan, serta gelisah dan khawatir dengan penyakitnya.

Lansia yang mengalami stres tinggal dipanti disebabkan oleh perubahan dalam aktivitas sehari-hari, perubahan dalam perkumpulan keluarga, kematian pasangan, kematian anggota keluarga dan perubahan dalam pilihan maupun kuantitas olahraga maupun rekreasi, dan perubahan dalam pekerjaan. Kelima peristiwa tersebut berurutan sebagai sumber stres lansia di panti (Indriana, 2010).

Program pelayanan telah dilaksanakan di Panti Lanjut Usia Harapan Kita Indralaya, meliputi pelayanan kesehatan rutin oleh Puskesmas terdekat, kegiatan senam lansia. Upaya pelayanan mental telah diberikan untuk mengatasi stres namun masih terdapat kendala yang menghambat keberhasilan program tersebut, meliputi kurangnya sosialisasi mengenai manfaat pelayanan kesehatan mental, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh *Reminiscence Therapy* Terhadap Tingkat Stres Pada Lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Indralaya.

B. Rumusan Masalah

Lansia yang mengalami stres cenderung mengalami perasaan tegang, rasa takut dan sering berespon berlebihan terhadap segala tindakan yang dilakukan. Fenomena stres yang terjadi pada lansia merupakan masalah yang harus diperhatikan, karena lansia berisiko tinggi mengalami stres dalam menjalani hidup. Stres yang dialami lansia disebabkan karena faktor–faktor yaitu status kesehatan, perubahan lingkungan, kehilangan pasangan, keluarga dan dukungan sosial. Kondisi ini jika berlangsung lama akan menimbulkan perasaan cemas, takut, tegang, dan dapat menimbulkan kelelahan yang berat sampai menyebabkan kematian. Oleh karena itu, perlu dilakukan pencegahan dan upaya preventif untuk mengatasi masalah stres yang dialami lansia. *Reminiscence Therapy* merupakan salah satu metode yang dapat dilakukan dalam upaya untuk mengatasi masalah stres yang di alami lansia. Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah "Belum diketahuinya pengaruh *Reminiscence Therapy* terhadap tingkat stres pada lansia di Panti Lanjut Usia Harapan Kita Indralaya"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Reminiscence Therapy* terhadap tingkat stres pada lansia di Panti Lanjut Usia

2. Tujuan khusus

a) Mengetahui tingkat stres pada lanjut usia yang berada di panti lanjut usia sebelum diberikan intervensi *Reminiscence Therapy.*

b) Mengetahui tingkat stres pada lanjut usia yang berada di panti lanjut usia setelah diberikan intervensi *Reminiscence Therapy*

c) Mengetahui perbedaan tingkat stres lanjut usia yang berada di Panti Lanjut Usia sebelum dan sesudah diberikan intervensi *Reminiscence Therapy*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Reminiscence Therapy dilakukan pada lansia yang mengalami stres, dan diharapkan dapat meminimalkan stres pada lansia yang berada di Panti Lanjut Usia Harapan Kita Indralaya.

2. Secara Praktis

a) Bagi Profesi Keperawatan

Peneilitian ini diharapkan memberikan informasi kepada mahasiswa terhadap pengetahuan keperawatan mengenai terapi yang dapat dilakukan untuk mengatasi stres baik selama menjadi mahasiswa maupun dapat diaplikasikan pada saat bekerja.

b) Bagi Panti Lanjut Usia Harapan Kita Indralaya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi terapi yang dapat digunakan sebagai pelengkap dalam program

pembinaan kesehatan mental dalam mengatasi stres pada lansia yang berada di Panti Lanjut Usia Harapan Kita Indralaya.

c) Bagi Peneliti

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman untuk menetapkan ilmu pengetahuan dibidang keperawatan.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *reminiscence therapy* terhadap tingkat stres pada lansia. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember di Panti Lanjut Usia Harapan Kita Indralaya, populasi dalam penelitian ini adalah semua lansia yang berada di Panti Lanjut Usia. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pre experimental design* dengan pendekatan *one group pre-test and post-test design. Pre-test* dan *post-test* pada penelitian ini yaitu mengukur tingkat stres lansia sebelum dan sesudah pemberian intervensi *reminiscence therapy*.

DAFTAR PUSTAKA

Amir, N. 2005. Depresi: *Aspek Neurobiologi Diagnosis dam Tatalaksana*. Jakarta. Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Univesitas Indonesia

Azizah, A. N. (2016). Panti Sosial Tresna Werdha Dengan Pendekatan Konsep Home. *Jurnal Unnes, 1*

BPS Statistik Indonesia. (2016). Statistik Indonesia 2016: Statistical Yearbook of Indonesia 2016. Indonesia: BPS Statistik Indonesia.

Dahlan, S.(2014) *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan.* Jakarta: Epidemiologi Indonesia

Jenita Doli Tine Donsu,.(2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Effendi, F & Makhfudli. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktek Dalam Keperawatan.* Jakarta: Salemba medika

Habibie, & Puspitasari.S, E. (2016). Gambaran Tingkat Stres Pada Lansia Di Panti Werdha Omega Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan*.

Hidayah, N.(2013). Stres pada Lansia Menjadi Faktor Penyebab dan Akibat Terjadinya Penyakit. *Journal Of Health Science.*

Hawari, D.(2011). *Menejemen Stres Cemas dan Depresi.* Jakarta: Balai Penerbit FKUI

https://psikologihore.com/definisi-pengertian-harga-diri/, diperoleh pada tanggal 3 Desember 2019

Indriana, Y., Kristiana, I. F., Sonda, A. A., & Intanirian, A.(2010). Tingkat Stres Pada Lansia Di Panti Werdha Pucang Gading Semarang. *Jurnal Psikologi Undip*.

Katona, C., Cooper, C., & Robertson, M.(2012). *At a Glance Psikiatri* (Ed. Ke-4). Jakarta: Erlangga

Khaidir, Nora Maulin (2017) Gambaran Tingkat Stres Pada Lansia Di Panti Jompo Kota Lhokseumawe Tahun 2017. *Jurnal Averrous*

Kesehatan, K.(2013). *Pedoman Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Puskesmas*. Jakarta: Kemenkes.

Losyk, B.(2007). *Kendalikan Stres Anda! Cara mengatasi stres dan sukses ditempat kerja.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Mahira, P., Indrawati., & Mishbahtul M (2018). Reminiscence Therapy Dengan Metode Terapi Aktifitas Kelompok Meningkatkan Fungsi Kognitif Pada Lansia, *Jurnal Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.*

Lestari, Sumintardja (2006). Kajian Reminiscence Group Therapy Pada Depresi Lansia Wanita Yang Tinggal Di Panti Werdha. *Megister Psikologi Profesi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.*

Manurung, N.(2016). *Terapi Reminiscence.* Jakarrta: CV Trans Info Media

Muhith, A.(2016). *Pendidikan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Maryam, R. S., Ekasari, M. F., Rosidawati, Jubaedi, A., & Batubara, I. (2012). *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika.

Mubarak, W, I & Chayatin, N (2012). *Ilmu Keperawatan Komunitas Pengantar dan Teori.* Jakarta : Salemba Medika.

Notoatmodjo, S. (2012). *Metodelogi Penelitian Kesehatan : Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta

Nursalam. (2017). *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika

Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nugroho, Wahyudi. (2000). *Keperawatan Gerontik*. Edisi 2. Jakarta : EGC

Pae, K. (2017). Perbedaan Tingkat Depresi Pada Lansia Yang Tinggal di Panti Werdha dan Yang Tinggal Bersama Keluarga. *Jurnal Ners Lentera*.

Rahayuni (2015). Pengaruh Terapi Reminiscence Terhadap Stres Lansia Di Banjar Luwus Baturiti Tabanan Bali *Jurnal Keperawatan Sriwijaya,*

Rasmun. (2004). *Stress Koping dan Adaptasi.* Jakarta :CV Agung Seto

Stanley, M. & Beare, P.G. (2006). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Edisi 2. Jakarta: EGC.

Sugiyono. (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung Alfabeta, CV

Sudaryono. (2017) *Metodelogi Penelitian.* Depok: PT Rajagrafindo Persada

Stuart, G. W & Laraia, M. T. (2005).*Principles and practice of psychiatric nursing*.Edisi 8. St. Louis: Mosby Book.Inc.

Sukadiyanto. (2010). Stres Dan Cara Menguranginya. *Cakrawala Pendidikan, 1*.

Tamher, S. & Noorkosiani. (2009). *Kesehatan Usia Lanjut Dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika

Yunitasari (2019) Hubungan Tingkat Stres Dan Karakteristik Remaja Putri Dengan Kejadian Disminore Primer. *Jurnal Unimus*